

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengembangkan sayap dalam dunia perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri. Secara geografis letak Indonesia sangat strategis karena berada diantara dua samudra dan dua benua serta terletak dijalur perdagangan internasional.

Indonesia juga merupakan Negara Maritim atau Negara berkepulauan dengan luas lautan mencakup 70% dari luas seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu diperlukan sarana transportasi berupa kapal laut sebagai penghubung antara pulau dan antar Negara.

Pelayaran mempunyai peranan yang sangat penting karena hampir sebagian besar kegiatan ekspor dan impor menggunakan jasa perusahaan pelayaran yang mengoperasikan kapal laut. Kapal mempunyai beberapa keuntungan dibanding dengan sarana transportasi lainnya karena memiliki daya angkut yang lebih banyak dengan biaya relative lebih murah serta resiko yang lebih kecil.

Pelayaran timbul karena adanya kebutuhan untuk mengangkut barang dagangan yang dihasilkan dari suatu negara untuk diangkut ke Negara lain. Semakin meningkatnya arus barang yang masuk maupun yang keluar melalui suatu pelabuhan maka semakin meningkat pula kegiatan operasional dalam pelabuhan tersebut. Suatu perusahaan pelayaran akan membuka cabang ataupun memilih agen dipelabuhan dimana kapalnya akan singgah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah atau memperlancar pelayaran kapal itu baik merupakan kapal pemilik, kapal keagenan maupun kapal charter yang akan singgah disuatu pelabuhan guna memuat ataupun bongkar.

Bidang usaha pelayaran meliputi kegiatan dengan menggunakan kapal laut dari suatu pelabuhan untuk mengangkut penumpang, barang atau hewan menuju pelabuhan yang lain. Kegiatan ini menyebabkan perputaran document serta arus perputaran barang atau *flow of goods*.

Pemerintah selaku regulator memberi peluang bagi infestor asing untuk menanam modal di Indonesia, situasi ini menuntut perusahaan pelayaran meningkatkan pelayanan secara profesional agar dapat bersaing secara sehat dalam kaca nasional maupun internasional.

Agen pelayaran juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelayaran yang akan mempegaruhi pada kelancaran perdagangan dan perekonomian. Hal ini disebabkan karena agen bertanggung mengurus segala sesuatu mengenai kebutuhan / keperluan kapal selama dipelabuhan. Melihat dari peranan agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui tugas dan kegiatan keagenan dalam pengurusan dokumen *Clarence in* dan *Clarence out* pada perusahaan keagenan PT. INDO DHARMA TRANSPORT Cabang Rembang, untuk itu penulis memilih judul **“Proses Clearance In dan Clearance Out Kapal TB. TCP 209 Oleh Perusahaan Keagenan PT. Indo Dharma Transport di Pelabuhan Khusus PLTU Rembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar tidak menyimpang dari tema dan judul serta tetap berfokus pada materi permasalahan, maka penulis akan memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Dokumen-dokumen yang di perlukan dalam proses *clereance in* dan *clearance out* kapal TB. Trans Power 243
2. Instansi - instansi yang terkait pada proses *clearance in dan clearance out* kapal TB. Trans Power 243.
3. Biaya - biaya yang timbul dalam proses *clearance in dan clearance out* kapal TB. Trans Power 243.

4. Proses *clearance in* dan *clearance out* kapal TB. Trans Power 243.

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini penulis ingin menyerap teori-teori yang didapat dari perkuliahan maupun studi dalam kenyataan yang didapat dalam pelaksanaan praktek darat, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan :

1. Untuk memahami mengenai dokumen-dokumen yang di perlukan dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal TB. Trans Power 243.
2. Untuk mengetahui Instansi mana saja yang terkait pada proses *clearance in* dan *clearance out* kapal TB. Trans Power 243.
3. Untuk mengetahui berapa saja biaya yang timbul dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal TB. Trans Power 243.
4. Untuk memahami bagaimana proses *clearance in* dan *clearance out* kapal TB. Trans Power 243

1.4 Kegunaan Penulisan

Kegunaan bagi penulis dari hasil praktek darat (PRADA) ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi dunia Akademi
 - a. Menambah wawasan bagi Taruna Akademi UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang untuk memahami tentang proses penanganan khususnya dalam keagenan kapal.
 - b. Menambah khasanah kepustakaan bagi aktivitas Akademika Stimart "Amni" Semarang.
2. Kegunaan bagi dunia Praktisi
 - a. Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami proses Keagenan kapal dalam menangani setiap masalah dalam perusahaan atau masalah-masalah yang timbul dalam setiap kali penanganan dalam suatu kendala.

- b. Dapat menjadi kritik serta saran bagi Perusahaan keagenan untuk lebih meningkatkan kinerja dalam menangani proses keagenan. kapal.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dalam penyusunan karya tulis ini sistematis dan terarah, maka penyusunan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Penulis mencantumkan pendahuluan yang mengantar para pembaca kearah dasar penelitian yang akhirnya merupakan titik tolak pemahaman materi secara keseluruhan yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, landasan teori, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika yang digunakan

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Yang menguraikan tentang ruang lingkup perusahaan pelayaran, pengertian keagenan, proses *clearance in* dan *clearance out*, serta macam-macam keagenan.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Menguraikan tentang jenis dan sumber data yang diperoleh serta metode pengumpulan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Membahas gambaran umum tentang sejarah berdirinya PT. Indo Dharma Transport, struktur organisasi dan tugas dari masing - masing bagian. Membahas tentang dokumen, instansi yang terkait, biaya-biaya yang timbul, dan proses *clearance in* dan *clearance out* kapal TB. TCP 209.

BAB 5 : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas.